

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang deskripsi lokasi penulis melakukan penelitian. Bagian ini, penulis banyak menggali informasi berkaitan dengan radio Swara Timor mulai dari lokasi, sejarah radio, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, serta penggunaan kaidah penulisan berita di radio Swara Timor Kupang.

Berikut penulis akan menjelaskan secara rinci tentang Radio Swara Timor Kupang :

4.1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang berfokus tentang PENGGUNAAN KAIDAH PENULISAN BERITA DALAM PEMBERITAAN REPORTASE DI RADIO SWARA TIMOR KUPANG TENTANG COVID-19 (Analisis Penulisan Isi Berita Pada Program Acara Swara Timor Reportase Periode Agustus-September 2020), di radio Swara Timor 90,1FM, Jalan Hati Mulia V, Nomor 5, Oebobo, Kupang,

4.1.2. Sejarah Singkat Terbentuknya Radio Swara Timor Kupang

Pada tahun 1999 Radio Swara Timor didirikan oleh Bapak Abilio Sose Soares (Alm.) yang merupakan Gubernur Timor Timur (Timor Leste) tahun 1992-1999. Bapak Miquel selaku penjaga radio sejak awal berdirinya mengatakan bahwa “radio ini awalnya itu hanya dibuat untuk keluarga bukan untuk semua orang dengar. Tetapi karena banyak yang mau dengar radio, jadi tanggal 7

September 2003, waktu radio ini pindah ke Kupang, mulai ada seleksi untuk penyiar radio.”

Perkembangan teknologi komunikasi mengadirkan kemajuan dibidang media masa. Dampak dari perkembangan ini membawa perubahan dalam masyarakat informasi. Masyarakat informasi yaitu masyarakat yang menjadikan informasi sebagai kebutuhan. Begitu pula dengan masyarakat NTT yang telah berkembang kearah masyarakat informasi.

Bapak Miquel juga menjelaskan bahwa “setelah seleksi untuk penyiar, akhirnya radio ini diberi nama Radio Swara Timor oleh bapak Abilio selaku pendiri radio, supaya banyak orang tau”. Berangkat dari perkembangan tersebut pada tanggal 10 November 2003, Radio Swara Timor dengan frekuensi 90,1 MHz hadir sebagai media penyalur informasi.

4.1.3. Visi dan Misi Radio Swara Timor Kupang

Berdasarkan latar belakang berdirinya Radio Swara Timor Kupang yang telah dijelaskan diatas maka visi dan misi Radio Swara Timor Kupang, yaitu :

1. Visi

Menjadikan Radio Swara Timor sebagai lembaga penyiaran publik yang unggul, mandiri, menghibur dan profesional.

2. Misi

- a. Radio Swara Timor menciptakan keunggulan yang kompetitif di bisnis penyiaran.

- b. Radio Swara Timor menyediakan layanan informasi-informasi Akurat, Mendidik, Menghibur lewat program-program siaran bagi masyarakat kota Kupang khususnya dan masyarakat Nusa Tenggara Timur umumnya.
- c. Radio Swara Timor selalu meningkatkan Skill dan *Knowledge industry* radio serta kinerja *Announcer* yang professional.
- d. Radio Swara Timor selalu meningkatkan kedekatan dengan mitra setia dan mitra usaha, berpegang pada prinsip *Customer Satisfacton*.
- e. Radio Swara Timor merupakan media komunikasi dan informasi yang strategis dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat kota Kupang khususnya dan masyarakat Nusa Tenggara Timur umumnya.
- f. Radio Swara Timor terus mensosialisasikan program-program Pemerintah Provinsi NTT.

4.1.4. Logo Radio Swara Timor Kupang

Logo merupakan sebuah gambar yang digunakan sebagai tanda pengenal dari suatu instansi. Setiap instansi memiliki logonya masing-masing, seperti yang digunakan oleh radio Swara Timor Kupang.

Gambar 4.1

Logo Radio Swara Timor Kupang



(Sumber: Facebook Swara Timor Kupang, 2021).

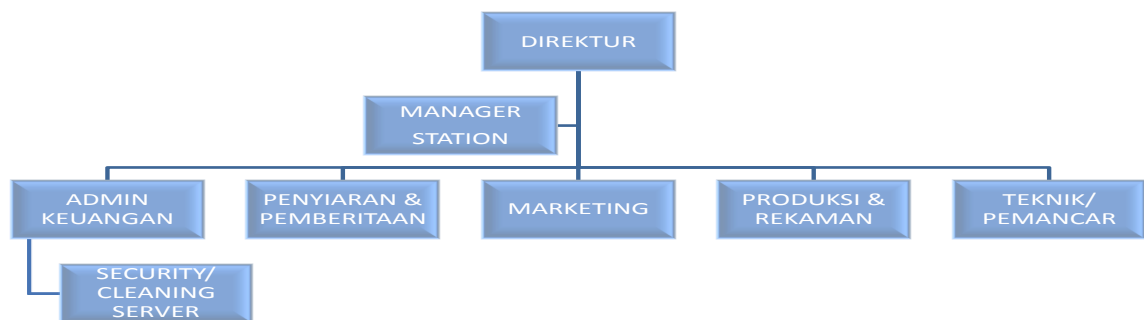
4.1.5. Struktur Redaksi Radio Swara Timor Kupang

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga. Struktur organisasi ini dibutuhkan untuk merumuskan tugas pokok dan fungsi dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi juga merupakan faktor yang memperlihatkan bagaimana cara menentukan dan cara kerja dalam sebuah organisasi yang dimana dapat dianalisa melalui struktur yang tergambar dan akan bisa diketahui seperti apa wewenang masing-masing, dan bagaimana tanggungjawab dari setiap pembagian tugas

Adapun struktur organisasi Radio Swara Timor Kupang dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 4.2

Struktur Redaksi Radio Swara Timor Kupang



Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020

4.1.6. Tugas Dan Wewenang Pada Struktur Redaksi Radio Swara Timor Kupang

- **Direktur Utama (Ricky Osorio Soares)**

Pemilik saham untuk memimpin seluruh operasional perusahaan, yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Radio Swara Timor Kupang.

- **Manager Station (Eras Poke)**

Mengelola berbagai macam kegiatan terutama dalam hal yang berkaitan dengan kepenyiaran. Juga akan berurusan dengan segala macam pekerjaan administrasinya.

- **Staff/Contact Person(Admin/Keuangan) / (Amelia Malle)**

orang yang dapat dihubungi, atau orang yang ditunjuk untuk memberikan suatu informasi baik melalui surat, surat elektronik (surel), faximili, telepon, maupun ditemui langsung.

- **Kepala Pemberitaan + Wartawan (Eras Poke)**

Bertugas dalam peliputan, pemeriksaan hasil berita, menyusun jadwal peliputan, serta memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan.

- **Kepala Produksi Rekaman (FransNussy)**

Penyusunan, pengerjaan dan pengawasan bidang produksi seperti : smash, jingle, spot iklan, recording, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program off air (termasuk di dalamnya live report untuk kelengkapan on air) dan on air, mempersiapkan script dan bahan siar (script, topik, majalah, surat kabar dan lain-lain), dan enerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

- **Penanggung Jawab/Kepala Media Video (Isyana Nurdin)**

- **Security (Miguel Dacosta)**

- **Markeing (Inggrid)**

- **Penyiar Radio (Eras Poke,Nur Trisna, Edwin Meda, Laura Djingi,Indra)**

Menyusun jadwal penyiar, mengkoordinir para penyiar dan operator, terutama masalah pergantian tugas, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar/klien secara berkelanjutan (pemasang iklan, lembaga

advertising, industri musik) termasuk pemirsa dan pihak lainnya, menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.

4.2.Penggunaan Kaidah Penulisan Berita Dalam Pemberitaan Reportase Di Radio Swara Timor Kupang

Dalam melakukan analisis ini peneliti menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan analisis. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu wawancara, mendengarkan radio, dan studi dokumen. Berikut peneliti akan menjelaskan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut, dari alasan memilih teknik penelitian serta untuk memperoleh data seperti apa sehingga peneliti menggunakannya.

4.2.1. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara untuk memperoleh data tentang sejarah radio Swara Timor. Wawancara digunakan sebab tidak ada sejarah tertulis dari radio Swara Timor. Penulis melakukan wawancara kepada bapak Miquel selaku penjaga radio dari awal tahun berdirinya hingga sekarang. Dari wawancara tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa, radio sebenarnya dibuat hanya untuk konsumsi pribadi keluarga bapak Abilio Sose Soares (Alm). Namun seiring berjalannya waktu, tepat pada tanggal 7

September 2003 pada saat radio pindah ke Kupang, mulai dilakukan seleksi dan training untuk penyiar. Akhirnya, pada tanggal 10 November 2003, Radio Swara Timor dengan frekuensi 90,1 MHz Hadir sebagai media penyalur informasi bagi para pendengarnya.

4.2.2. Hasil Mendengarkan Radio

Teknik pengumpulan data kedua yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mendengarkan radio. Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan dalam pengumpulan data berita ketiga, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Berita 3

Judul: “Kasus Positif Covid-19 Tembus Angka 200, Dewan

Minta Adaptasi Kebiasaan Baru Dievaluasi”

Edisi: 4 September 2020

Alinea	Isi Editorial
Alinea 1	Jumlah kasus Covid-19 positif di NTT kembali bertambah 2 sehingga total kasus positif Covid-19 hingga, Jumat 4 September pagi tadi sudah mencapai angka 202 dari sehari sebelumnya 200.
Alinea 2	Berdasarkan pemeriksaan sampel swab di Laboratorium Biomolekuler RSUD W.Z Johannes Kupang terkonfirmasi dua kasus positif Covid-19 yang baru ditemukan di Kabupaten Manggarai Pulau Flores.
Alinea 3	Dengan adanya dua kasus baru tersebut, secara kumulatif jumlah kasus Covid-19 di NTT hingga Jumat 4 September pagi tadi sudah mencapai 202 kasus. Sementara jumlah pasien yang sembuh 163 orang dan dua orang meninggal dunia.

Alinea 4	Jumlah pasien positif Covid-19 di NTT yang masih dirawat hingga pagi tadi tercatat sebanyak 37 orang. Rinciannya: Kabupaten Manggarai Barat 26 orang, Kota Kupang empat, Nagekeo dua, Manggarai dua, Ende satu, Alor satu dan Sumba Timur satu orang.
Alinea 5	Melihat trend kasus Covid-19 di NTT yang meningkat drastis dua pekan terakhir, anggota Komisi V DPRD NTT, Emanuel Kolfidus meminta, pemerintah daerah untuk segera melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru, yang diterapkan di bumi Flobamorata sejak 15 Juni 2020 lalu.
Alinea 6	Menurut Eman, evaluasi terhadap pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru ini penting, mengingat laju pertambahan kasus Covid-19 di NTT selama dua pekan terakhir ini mulai bergerak naik.
Alinea 7	Dia mengimbau, semua pihak harus kembali menyusun energi positif dengan selalu taat pada disiplin kesehatan Covid-19, karena kasus tambahan justru berasal dari kluster transmisi lokal.
Alinea 8	Sementara Ketua Perhimpunan Dokter Umum Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur, dokter Teda Litik meminta pemerintah daerah untuk tegas dalam menegakkan aturan mengenai pelaksanaan protokol kesehatan selama masa adaptasi kebiasaan baru. Sikap tegas pemerintah ini dinilai sangat penting untuk mencegah penyebaran Covid-19 di NTT lebih luas.
Alinea 9	Menurut dokter Teda Litik, Protokol kesehatan tidak lagi dipatuhi secara benar dan konsisten oleh masyarakat, Karena itu, butuh ketegasan sikap dari Pemerintah daerah setempat.

Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020

4.2.3. Hasil Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data ketiga yang penulis gunakan, yaitu studi dokumen. Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk mengumpulkan empat berita yang akan penulis teliti. Data tersebut peneliti peroleh dengan cara meminta langsung dokumen berita kepada wartawan radio Swara Timor Kupang. Berita tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.2

Berita 1

**Judul: “Kasus Baru Covid-19 Di NTT Terus Bertambah,
Masyarakat Diimbau Tetap Waspada”**

Edisi: 13 Agustus 2020

Alinea	Isi Editorial
Alinea 1	Kasus baru covid-19 di NTT masih bermunculan. Sejak Selasa 11 Agustus hingga Kamis 13 Agustus pagi tadi terjadi tambahan 7 kasus baru positif Covid-19. Tambahan kasus baru tersebut berasal dari Kabupaten Manggarai, Nagekeo, dan Manggarai Barat. Kepala Dinas Kesehatan NTT, dokter Meserasi Ataupah mengatakan, untuk kasus di Nagekeo berasal dari klaster Kapal Motor Lambelu. Sedangkan kasus baru di Manggarai dari kapal Sangke Palangga dan Klaster Makassar. Secara kumulatif perkembangan Covid-19 di NTT tercatat sudah 162 kasus positif.
Alinea 2	Selain itu, pasien yang sembuh juga bertambah lima orang menjadi 137 orang dari jumlah sebelumnya 132 orang, dan pasien yang dirawat sebanyak 24 orang dan satu orang meninggal. Pasien yang masih dirawat tersebar di empat kabupaten yakni Kabupaten Manggarai Barat 16 orang, Nagekeo tiga orang, Sumba Barat dua orang, dan Kabupaten Manggarai tiga orang. Di Waikabubak, pasien korona dirawat selama 44 hari di Rumah Sakit Waikabubak, Sumba Barat. Sedangkan pasien yang dirawat di Rumah Sakit Komodo Labuan Bajo, Manggarai Barat sudah berlangsung antara 17 hingga 33 hari.
Alinea 3	Kepala Dinas Kesehatan NTT, dokter Meserasi Ataupah meminta masyarakat untuk tetap waspada terhadap penyebaran Covid-19 di NTT dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker saat keluar rumah, rajin mencuci tangan dan menghindari kerumunan. Karena hanya dengan taat menjalankan aturan protokol kesehatan maka mata rantai penyebaran Covid-19 di bumi Flobamora dapat diputus.

Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020

Tabel 4.3

Berita 2

Judul: “Gugus Tugas Covid-19 Kota Kupang Lakukan Penelusuran Pasien Corona”

Edisi: 24 Agustus 2020

Alinea	Isi Editorial
Alinea 1	Tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Kupang langsung mengambil langkah penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Kupang setelah mengetahui adanya seorang pelaku perjalanan yang berdomisili di Kelurahan Naimata positif terpapar Coronavirus deases 2019 atau Covid-19.
Alinea 2	Juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest S. Ludji mengatakan, pihaknya telah mendeteksi pasien Covid-19 di Kota Kupang ternyata adalah warga Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Pasien tersebut merupakan salah satu pelaku perjalanan yang menumpang di rumah keluarganya di Kelurahan Naimata dan terdeteksi positive Covid-19 tanggal 21 Agustus 2020 lalu.
Alinea 3	Menurut Ernest, mulai pagi tadi telah dilakukan pengambilan sampel atau test swab terhadap keluarga dan tenaga kesehatan di rumah sakit Leona yang menangani pasien tersebut.
Alinea 4	Dikatakan Ernest, saat ini pasien yang terdeteksi positive Covid-19 itu sedang menjalani perawatan di RSUD Profesor W. Z. Yohanes Kupang dan pihaknya terus melakukan tracing atau penelusuran untuk mengetahui jumlah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien, baik keluarga maupun tenaga kesehatan di rumah sakit Leona Oebufu.
Alinea 5	Ernest menjelaskan, tanggal 16 Juli lalu, pasien melakukan perjalanan ke Malang untuk menjalani operasi kesehatan, dan operasi dilakukan tanggal 5 Agustus 2020 lalu. Kemudian tanggal 17 Agustus lalu, pasien bersama isterinya kembali ke Kota Kupang. Lalu tanggal 19 Agustus 2020, pasien melakukan rapid test mandiri dimana hasilnya reaktif.
Alinea 6	Ernest mengatakan, berdasarkan catatan dari RSUD Profesor W. Z. Yohanes Kupang, yang bersangkutan merupakan pasien tanpa gejala batuk maupun pilek dan telah menandatangani surat pernyataan melakukan isolasi mandiri.
Alinea 7	Kemudian pada tanggal 21 Agustus 2020 hasil tes PCR keluar dan pasien berjenis kelamin laki-laki berusia 47 tahun tersebut dinyatakan positive Covid-19. Saat ini yang bersangkutan sedang menjalani perawatan di RSUD Profesor W.Z. Johannes Kupang.

Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020

Tabel 4.4
Berita 4
Judul: “Pemerintah Siapkan Peraturan Gubernur NTT
Tentang Pelanggaran Protokol Kesehatan Covid-19”
Edisi: 18 September 2020

Alinea	Isi Ediorial
Alinea 1	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sedang menyiapkan peraturan gubernur menyusul meningkatnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Kepala Biro Humas dan Protokol Setda NTT Marius Ardi Jelamu mengatakan, peraturan gubernur itu mengatur sanksi untuk warga yang melanggar protokol kesehatan.
Alinea 2	Pergub tersebut akan keluar dalam waktu dekat karena saat ini Pergub tersebut tinggal menunggu ditandatangani Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat. Ia berharap, masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus corona atau Covid-19.
Alinea 3	Marius juga mengingatkan masyarakat memperkuat imunitas tubuh serta mematuhi protokol kesehatan agar tidak mudah terpapar Covid-19. Sebab menjaga kesehatan dan memperkuat imunitas tubuh merupakan suatu langkah yang lebih mudah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020

Tabel 4.5
Berita 5
Judul: “Pasien Covid-19 Terus Berambah, Bandara Dan
Pelabuhan Di NTT Tetap Beroperasi Normal”
Edisi: 29 September 2020

Alinea	Isi Editorial
Alinea 1	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur tetap mengoperasikan bandara dan pelabuhan laut secara normal walaupun terjadi peningkatan kasus covid-19 dan jumlah pasien yang meninggal akibat Covid-19 pasca penerapan normal baru.
Alinea 2	Kepala Dinas Perhubungan NTT, Isak Nuka kepada wartawan mengatakan, hingga saat ini kebijakan Pemerintah Provinsi NTT khususnya Dinas Perhubungan NTT bersama mitra belum mengalami perubahan yakni penerbangan dan pelayaran dalam wilayah NTT tetap membebaskan penumpang dari rapid, swab termasuk surat keterangan. Cuma pelaku perjalanan dari luar NTT atau yang melakukan perjalanan keluar yang diwajibkan melakukan rapid tes dan mengisi Health Alert Card atau HAC.
Alinea 3	Isyak Nuka mengakui, ada kecenderungan peningkatan kasus covid-19 terutama dari para pelaku perjalanan yakni sekitar 90 persen. Namun Pemerintah Provinsi tidak melakukan pembatasan atau penutupan bandara atau pelabuhan. Karena kebijakan penutupan Bandara dan Pelabuhan sangat mempengaruhi roda perekonomian di NTT dan akibatnya sangat terasa, dimana pertumbuhan ekonomi NTT terkontraksi sampai minus 1,96 persen pada kuartal kedua. Sementara itu dari Kota Kupang dilaporkan, seorang pasien Covid-19 asal Kota Kupang meninggal dunia pagi tadi. Pasien Covid-19 yang meninggal dunia adalah Kepala Badan Pertanahan Kota Kupang berinisial, SBM.
Alinea 4	Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji membenarkan informasi ini dan mengatakan, tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kupang telah mempersiapkan proses pemakaman jenazah di Taman Pemakaman Umum atau TPU Fatukoa.
Alinea 5	Dengan bertambahnya pasien yang meninggal dunia pagi tadi maka total pasien Covid-19 di Kota Kupang yang meninggal dunia tercatat sudah 4 orang. Sedangkan total pasien Covid-19 diseluruh NTT yang meninggal dunia akibat Covid-19 sudah 7 orang. Tiga pasien lainnya yang meninggal akibat Covid-19 berasal dari Kabupaten Sumba Timur 2 orang dan Kabupaten Manggarai 1 orang. Saat ini tercatat 26 pasien Covid-19 di Kota Kupang sedang menjalani perawatan intensif.

Alinea 6	Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji meminta masyarakat untuk serius mentaati protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker, menghindari kerumunan dan rajin mencuci tangan di air yang mengalir dengan sabun. Karena hanya dengan serius mentaati protocol kesehatan, mata rantai penyebaran Covid-19 dapat diputuskan.
-----------------	---

Sumber: Radio Swara Timor Kupang 2020